

RENSTRA

2016-2021



Penyusun

Tim

YAYASAN ENAM BELAS DESEMBER SAMOSIR

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMUDA

SURABAYA

2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Sebagai salah satu dari Lembaga Pendidikan Tinggi di Jawa Timur. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda Surabaya selalu berupaya untuk menjadi lembaga sebagaimana yang diinginkan oleh Pelanggan/Stakeholders baik di wilayah Surabaya maupun Jawa Timur. STIE Pemuda Surabaya didirikan melalui kesepakatan anggota Yayasan Enam Belas Desember yang tertuang dalam Surat Keputusan Yayasan Enam Belas Desember Nomor : 01/ix/1999, Kemudian memperoleh ijin operasional dari Menteri Pendidikan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 229/D/O/2000 tanggal 27 Oktober 2000. Sejak tahun 2003 penyelenggaraan pendidikan dioper kelolakan ke saudara Edward Angstrong, PHd dan STIE Pemuda kemudian dikelola dibawah badan hukum Perkumpulan Pelita Mulia Darma Surabaya adalah Perkumpulan yang bergerak dibidang Pendidikan sesuai dengan Akte Notaris , H. Sri Eliana Tjahjoharto SH, No. 16 tanggal 30 Januari 2004 bertempat di Laguna Indah LS – 02 Surabaya. Perkumpulan Pelita Mulia Darma kemudian dikembangkan melalui Akte Notaris H. Ach. Salis, SH. No. 10 tanggal 15 Nopember 2007 dan pada tahun 2010 diadakan rapat perubahan pengurus ditetapkan saudara Nuryadi, S.Sos., MM sebagai ketua menggantikan Edward Angstrong, PH.d dan alamat STIE Pemuda pindah ke jl. Bungtomo no. 8 kav Surabaya. selanjutnya memperbarui nama menjadi Yayasan Enam Belas Desember Samosir melalui Akte Notaris H. Achmad Salis, SH. No. 22 tanggal 20 Februari 2012 yang kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan H.A.M dalam masa ini terjadi banyak perubahan dan kemajuan baik karena keinginan internal maupun desakan dari eksternal.

Pendirian STIE Pemuda Surabaya mempunyai arah kedepan sesuai dengan karakteristik STIE lain yang ada di Indonesia maupun di berbagai Negara di dunia, dimana saat ini masih mempunyai 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen (S1) ; dan Program Studi Akuntansi (D3). Namun kedepan STIE Pemuda Surabaya akan terus berupaya untuk mengembangkan diri hingga mampu mencetak sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendirian STIE yakni memenuhi kebutuhan pelanggan. Guna memenangkan persaingan di dunia pasar kerja maka upaya tersebut dituangkan dalam Renstra. Berdasarkan karakteristik STIE yang lazim maka masa depan STIE akan berupaya agar mempunyai berbagai jurusan dan program studi yang spesifik sesuai karakter STIE. Oleh sebab itu, pembukaan program studi baru yang menunjang eksistensi STIE menjadi program utama ke depan. Rencana Strategis 2012 - 2022 STIE Pemuda Surabaya mempunyai program pengembangan program studi baru yang diikuti dengan peningkatan kualitas terutama : *pembelajaran bermutudan penelitian bermutu.*

B. Maksud dan Tujuan

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik PTN, PTS maupun PTA berlangsung ketat, pesat hampir tidak terbatas. Perguruan Tinggi yang tidak mampu bersaing secara terbuka akan tersisih terseleksi oleh keadaan.

Menghadapi kondisi tersebut STIE Pemuda Surabaya perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan membuat Rencana Strategi (Renstra) untuk mempersiapkan tantangan masa depan. Walau Renstra bersifat umum, namun diharapkan sebagai dasar acuan dalam penyusunan rencana-rencana strategi pada lembaga di tingkat jurusan, unit kerja- unit kerja dibawah STIE Pemuda Surabaya.

Tujuan penyusunan rencana strategi ini adalah untuk mengukur dan memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu memanfaatkan dan meraih peluang dalam situasi persaingan global.

Rencana strategi ini dimaksudkan :

1. Sebagai gambaran keberadaan STIE Pemuda Surabaya.
2. Dapat dijadikan dasar pengembangan STIE Pemuda Surabaya dan Unit kerja-unit kerja dibawah STIE Pemuda Surabaya.
3. Untuk menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan STIE Pemuda Surabaya
4. Merupakan dasar evaluasi kendala-kendala yang dihadapi untuk pembuatan atau penyempurnaan rencana strategi berikutnya.
5. Menjamin kesinambungan dan keberlanjutan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan STIE Pemuda Surabaya.

Untuk selanjutnya, Renstra ini merupakan skenario realistik yang disusun berdasarkan pengalaman, kondisi saat ini yang dihadapi lembaga dan analisis terhadap komponen-komponen penentu (sumber daya) dalam proyeksi 5 sampai 15 tahun mendatang, sehingga dapat diimplementasikan untuk menyusun langkah pengembangan untuk mencapai tujuan STIE Pemuda Surabaya

C. Masa Depan STIE Pemuda Surabaya

Pendirian STIE Pemuda Surabaya mempunyai arah kedepan sesuai dengan karakteristik STIE lain yang ada di Indonesia maupun di berbagai Negara di dunia, dimana saat ini masih mempunyai 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen (S1) ; dan Program Studi Akutansi (D3) .

Berdasarkan karakteristik STIE yang lazim maka masa depan STIE mempunyai berbagai jurusan dan program studi yang spesifik sesuai karakter STIE. Oleh sebab itu, pembukaan program studi baru yang menunjang eksistensi STIE menjadi program utama ke depan. Rencana Strategis 2012 - 2022 STIE Pemuda Surabaya mempunyai program pengembangan program studi baru yang diikuti dengan peningkatan kualitas terutama : *Pembelajaran Bermutudan Penelitian Bermutu.*

Perencanaan pembukaan program studi tertuang dalam matrik program kerja di dalam Rencana Strategis ini. Pada tahap awal STIE Pemuda Surabaya menetapkan sasaran mutu yang di mulai dari peningkatan peringkat mutu di tingkat Regional menuju mutu rata-rata di tingkat Nasional. Hanya saja definisi dan kriteria tentang mutu pendidikan tinggi perlu benar-benar dipahami sehingga mampu dikelola bersama untuk mencapainya. Tanpa adanya pemahaman yang benar, maka cita-cita untuk menjadikan mutu sebagai basis pengelolaan, akan menjadi salah arah. Memasuki tahun 2012 nanti, STIE Pemuda Surabaya diharapkan telah mampu menjadi sebuah perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut

Berdasarkan uraian masa depan STIE Pemuda Surabaya maka rencana strategis ini mempunyai jangkauan relative terbatas selama 5 tahun dan cita-cita STIE Pemuda Surabaya untuk menjadi Fakultas yang bertaraf Internasional dilakukan selama 15 tahun dengan tahapan setiap 5 tahun meliputi:

1. Tahap 1 meliputi peningkatan Kualitas Akademik (peningkatan peringkat mutu di tingkat Regional menuju mutu rata-rata di tingkat Nasional), Menjadikan STIE Pemuda Surabaya sebagai penyedia informasi, Mencetak lulusan yang berjiwa entrepreneurship tetap mengikuti perkembangan *pembelajaran bermutudan penelitian bermutu* yang ditetapkan di tingkat STIE Pemuda Surabaya.
2. Tahap 2 meliputi Pengembangan jurusan dan Sarana Fisik, Meningkatkan jumlah publikasi dosen mencapai *pembelajaran bermutudan penelitian bermutu*, Meningkatkan kembali komitmen untuk membina kemitraan dengan masyarakat, sehingga STIE Pemuda Surabaya dapat berfungsi sebagai jembatan masyarakat kampus dengan masyarakat luar kampus. Meningkatkan jumlah publikasi dosen mencapai *pembelajaran bermutudan penelitian bermutu*,

3. Tahap 3 melakukan penajakan pembukaan Program Internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke 3 ini ada program studi di STIE Pemuda Surabaya yang telah melakukan program secara Internasional.

C. Tantangan

Pada umumnya tantangan yang dihadapi Lembaga Pendidikan adalah adanya perkembangan situasi di luar Institusai, Demikian juga tantangan yang dihadapi STIE Pemuda Surabaya terbagi dalam tantangan perkembangan Regional, Nasional, dan perubahan pada stakeholder, serta perkembangan kompetitor. Kebebasan informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong STIE Pemuda Surabaya untuk selalu berupaya menjadi lembaga pendidikan yang mampu disejajarkan dengan PTS lain. Perkembangan lingkup Regional dan Nasional telah mendorong stakeholder (Pemerintah dan Non Pemerintah) menuntut lebih banyak kepada STIE Pemuda Surabaya untuk lebih kualitas sehingga ke depan diharap melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (continuous improvement) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN maupun PTS adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi STIE Pemuda Surabaya bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ekonomi.

D. Masalah Utama

STIE Pemuda Surabaya sebagai lembaga pendidikan berkembang dihadapkan pada masalah yang dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1. Peningkatan Karir Dosen

STIE Pemuda Surabaya memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif setiap tahun, hal tersebut belum terlalu berpengaruh kelancaran

proses pembelajaran, namun dengan belum adanya pembinaan atau motivasi pada dosen untuk peningkatan karir, maka para dosen kurang memperhatikan kewajiban untuk melaksanakan Dharma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, sehingga belum ada dosen yang berupaya untuk mendapatkan jabatan fungsional akademik yang berdampak belum ada satupun dosen yang diakui ke profesionalannya. Kualitas sumber daya STIE Pemuda Surabaya harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana. Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang profesional mengemban amanah Tridarma Perguruan Tinggi untuk melayani masyarakat, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pelanggannya.

2. Peningkatan Kualitas Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran yang terfokus pada ceramah dan praktikum. diharapkan ada peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan pembimbingan akademik lebih intensif. Kurikulum yang digunakan harus merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan menuju standar kurikulum internasional dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten. Kurikulum harus mampu diterapkan dengan cara yang tepat, melalui sistem manajemen pengelolaan proses pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, serta hasilnya dapat terukur dengan jelas terhadap pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi jurusan atau program studi. Seluruh kelengkapan kriteria yang diperlukan di atas, tentu saja memerlukan standar, indikator dan strategi lebih

lanjut untuk dapat memenuhinya. Upaya untuk memenuhi kriteria dan standar tersebut nantinya, akan menjadikan STIE Pemuda Surabaya, mampu menjadi salah satu perguruan tinggi nasional sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam beberapa tahun mendatang. Kriteria tersebut di atas sudah mencakup hampir seluruh komponen kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi yang baik, sehingga secara nasional, kita akan dapat mencapai posisi sebagai salah satu perguruan tinggi dalam peringkat melampaui mutu Standar Nasional Pendidikan(SNP).

3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan STIE Pemuda perlu meningkatkan penulisan buku ajar dalam kuantitas dan kualitas, sertameningkatkan penulisan jurnal, meningkatkan kualitas hasil penelitian dan diseminarkan.

4. Optimalisasi Peralatan.

Untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun laboratorium yang dimaksud untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Menambahkan peralatan laboratorium yang sesuai dunia kerja sehingga apabila mahasiswa diterjunkan ke masyarakat (dunia kerja) pada program PKL maka mahasiswa akan siap. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan baik dalam jumlah judul koleksi yang sesuai proses pembelajaran maupun jumlah buku. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritik dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

5. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi harus sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional dan bekerja secara terencana. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, maka diperlukan :

- a. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin lancarnya operasional pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung berjalannya program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
 - b. Monitoring serta Evaluasi Diri secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin berlanjutnya peningkatan mutu akademik;
 - c. Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya,
6. Peningkatan Kualitas Lingkungan.

STIE Pemuda Surabaya perlu meningkatkan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi sebagai tempat berkumpulnya individu peserta proses pembelajaran yang hidup dan dinamis. STIE Pemuda Surabaya selalu mengupayakan adanya perubahan lingkungan, baik Regional, maupun Nasional dengan jalan membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi Pendidikan Tinggi.

Adapun usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama tersebut diantaranya adalah dengan mensosialisasikan akses internet bagi Stakeholders,

peningkatan kerjasama dibidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat juga sangat diperlukan untuk pengembangan STIE Pemuda Surabaya saat ini dan masa yang akan datang.

E. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

F. Usaha-Usaha

Untuk menyusun Rencana Strategis STIE Pemuda Surabaya ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Ketua sampai Kepala Bagian).
2. Rapat Senat Akademi untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Pendidikan STIE Pemuda Surabaya.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Strategis STIE Pemuda Surabaya yang terdiri dari unsur Ketua , Wakil Ketua, Senat STIE Pemuda Surabaya, dan seluruh unsur yang ada.

4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 5 sampai 15 tahun yang akan datang.

G. FAKTOR PENDUKUNG

1. Komitmen kuat seluruh civitas akademika untuk bersama-sama mengabdikan, berjuang dan berkorban dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk membangun, mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Tata letak/ lokasi STIE Pemuda Surabaya ditengah kota Surabaya memungkinkan jarak tempuhantara Kampus dan rumah Dosen, mahasiswa dan karyawan dapat ditempuh dalam waktu relatif singkat, karena didukung dengan banyaknya transportasi umum.

3. Badan Hukum Penyelenggara pendidikan (Yayasan) memiliki komitmen kuat untuk mengupayakan dan menjamin ketersediaan sumber pendanaan demi kelangsungan proses pendidikan.

4. Dukungan kuat jaringan kerja organisasi sebagai *stake-holders* Yayasan.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR DAN DASAR HUKUM

A. Kebijakan Dasar

STIE Pemuda Surabaya merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Enam Belas Desember Samosir.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Ketua Yayasan Enam Belas Desember Samosir No. 81 /SK/YPM -Ket/XII/2011 tanggal 18 Desember 2011.
5. Hasil Rapat kerja STIE Pemuda Surabaya tanggal 4 Januari 2012.
6. Keputusan Ketua STIE Pemuda Surabaya No. 02/SK/STIE-Ket/XII/2012 tanggal 11 Januari 2012.

BAB III

DASAR PERENCANAAN

A. Visi

Pada Tahun 2016 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda menjadi Institusi Pendidikan Unggul dikawasan regional dalam teknologi aplikatif dan bisnis mampu menghasilkan tenaga profesional dibidangnya berbudaya Indonesia namun berwawasan global tetap berlandaskan nilai akhlak mulia.

Visi STIE Pemuda Surabaya adalah menjadi *pusat pengembangan teknologi aplikatif bisnis menghasilkan lulusan* tenaga profesional dibidangnya berbudaya Indonesia namun berwawasan global tetap berlandaskan nilai akhlak mulia. Pemilihan visi ini menunjukkan keyakinan STIE Pemuda Surabaya bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya haruslah dikembangkan dalam kerangka budaya, bukan sebaliknya. Pengembangan budaya secara implisit berarti menciptakan ruang bagi pengembangan ipteks yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dianut. Ini perlu digarisbawahi, karena pada dasarnya dan telah dibuktikan dengan pengalaman, bahwa iptek tidaklah bebas nilai sebagaimana dipercaya oleh banyak kalangan. Dengan kata lain, pemilihan rumusan ini untuk menegaskan bahwa STIE Pemuda Surabaya tidak menganut doktrin positivisme ilmu pengetahuan. Pemilihan “budaya indonesia” sebagai visi semestinya tidak dipandang dari sisi yang sempit, bahwa STIE Pemuda Surabaya hanya akan memberikan perhatian kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan kebudayaan, tetapi melihatnya dari sisi yang lebih luas, yaitu

berupa keinginan STIE Pemuda Surabaya untuk mengembangkan budaya Indonesia melalui penggalian dan pengembangannilai-nilai yang pernah membawa bangsa ini di perhitungkan pada tataran global.

Melalui visi ini STIE Pemuda Surabaya memberitahu kepada lingkungannya, bahwa STIE Pemuda Surabaya ingin berperan sebagai *"agent of change"* dalam melakukan reaktualisasi nilai - nilai budaya yang sangat sesuai dengan kondisi wilayah Nusantara.

Wawasan budaya yang tumbuh dari karakteristik yang kuat, akan membuat pengembangan ipteks tidak lagi dilakukan dalam kerangka disiplin ilmu yang terkotak - kotak seperti yang dipraktikkan selama ini. Nilai dan wawasan itulah yang akan menjadi titik tolak terwujudan baru budayayang sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam kerangka budaya seperti itulah, STIE Pemuda Surabaya ingin mengajak semua pihak untuk bersama - sama membangun dan mengembangkan ilmu, teknologi dan seni.

Uraian di atas menunjukkan bahwa STIE Pemuda Surabaya akan memberikan dorongan kepada setiap jurusan dan program studi, demikian pula kepada kegiatan - kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk senantiasa mengacu kepada nilai - nilai budaya yang ada, sekaligus melakukan aktualisasi sehingga pada gilirannya semua kegiatan Tri dharma di lingkungan STIE Pemuda Surabaya diwarnai dan berdiri di atas nilai - nilai itu. Dengan demikian STIE Pemuda Surabaya akan berkembang sebagai komunitas kampus yang wujudnya akan tercipta sesuai dengan proses evolusi yang akan dijalani bersama oleh seluruh sivitas akademika. Komunitas STIE Pemuda Surabaya berbudaya Indonesia dan berwawasan global seperti yang dicita - citakan akan mengimbaskan budaya Indonesia yang telah teraktualisasi itu ke masyarakat sekitarnya dan kemudian secara bersama - sama

berevolusi membentuk masyarakat berbudaya Indonesia yang berwawasan global. Dengan karakter budaya yang kuat, masyarakat Indonesia tidak akan asing lagi dengan lingkungannya, sehingga dapat memanfaatkan secara optimal sumberdaya seperti yang dibutuhkan.

Secara singkat visi ini sekaligus menunjukkan pandangan visional STIE Pemuda Surabaya yang melihat per guruan tinggi tidak dapat lagi dipisahkan dari masyarakatnya di masa depan. Kemajuan masyarakat akan banyak ditentukan oleh perguruan tingginya.

B. Misi

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi baik manajemen maupun akutansi secara profesional , menghasilkan lulusan yang mandiri, berbudaya Indonesia, berahlak mulia dan berwawasan global.
2. Mengembangkan Ipteks berbasis aplikatif bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya dengan melaksanakan penelitian dan pelatihan serta pengabdian pada masyarakat dalam ilmu ekonomi baik manajemen maupun akutansi secara interdisipliner;
3. Menerapkan ilmu ekonomi baik manajemen maupun akutansi dalam pembangunan masyarakat, berorientasi kepada kepuasan stakeholders melalui perbaikan dan peningkatan secara berkesinambungan

Uraian Misi STIE Pemuda Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi baik manajemen maupun akutansi secara profesional , menghasilkan lulusan yang mandiri, berbudaya Indonesia, berahlak mulia dan berwawasan global.

Untuk memelihara perkembangan dan keberlanjutan STIE Pemuda Surabaya dituntut untuk senantiasa mengembangkan potensinya melalui jaringan kemitrasejajaran dalam wawasan holistik - sinergetik dengan: (i) memberdayakan

potensi budaya daerah dan membawa ke tingkat nasional, (ii) bertanggungjawab terhadap pembangunan daerah mensejajarkan dengan daerah lain, (iii) memiliki jati diri, kemandirian dan kompetensi, serta (iv) dapat menghasilkan pemikiran/wawasan global maupun untuk tindakan lokal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tantangan terhadap globalisasi bukan hanya dijawab melalui kompetisi, tetapi juga melalui kerjasama dalam kemitraan. Oleh karena itu, pengembangan jaringan kemitraan utamanya kerjasama ditingkat internasional, hal tersebut merupakan prioritas utama bagi profil alumni STIE Pemuda Surabaya, agar keberadaannya menjadi lebih bermakna secara interkonektif dalam pergaulan nasional dan internasional. Dipandang dari makna interkoneksi diri dan lingkungan, alumni STIE Pemuda Surabaya merupakan insan berkepribadian sebagai makhluk sosial, berakhlak mulia akan bermakna bila mampu berinteraksi dengan pihak - pihak di luar.

Dengan demikian, maka STIE Pemuda Surabaya akan menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang dapat menguatkan kesadaran berkehendak (kreatif-adaptif), kesadaran sensibilitas, dan kesadaran intelektualitas sebagai modal pergaulan dimaksud bagi kepentingan alumninya. Untuk memenuhi maksud itu, maka alumni STIE Pemuda Surabaya dituntut untuk memiliki kepribadian mulia, komitmen dalam pengembangan budaya Indonesia, profesionalisme sesuai dengan disiplin keilmuan, intelektualitas dalam wujud kesadaran, kepekaan, kearifan dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat beserta lingkungannya, dan adaptabilitas terhadap kondisi dinamika lingkungan global.

2. Mengembangkan Ipteks berbasis aplikatif bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya dengan melaksanakan penelitian dan pelatihan serta pengabdian pada masyarakat dalam ilmu ekonomi baik manajemen maupun akuntansi secara interdisipliner;

Sebagai Institusi pendidikan tinggi, STIE Pemuda Surabaya dalam mengembandharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat senantiasa bertolak dari dan memanfaatkan keluhuran budaya beserta sumberdaya alam lokal untuk berkembang ke arah peran global. Ciri pengembangan Ipteks seperti ini ditunjukkan dengan adanya aspek- aspek sumberdaya alam, potensi lokal yang secara nyata dialami masyarakat dan berhubungan dengan gejala globalisasi. Sehingga titik tolak dan arah pengembangan Ipteks di STIE Pemuda Surabaya diharapkan akan bermanfaat bagi peningkatan taraf kehidupan masyarakat sekitar sekaligus ikut serta dalam perkembangan global bagi ke bermanfaat dalam pergaulan internasional.

Titik awal dan arah pengembangan Ipteks dari masalah lokal ke masalah global, dan dari masalah individual ke arah masyarakat luas merupakan pemupukan kemampuan diri menuju pada kemandiriannya. Dengan berdasar pada kesadaran akan keterbatasan kemampuan diri, pengetahuan tentang diri dan lingkungannya akan menjadi dorongan bagi keingintahuan tata hubungan dalam wawasan yang luas.

3. Mempromosikan dan mendorong terwujudnya nilai - nilai budaya dalam masyarakat dan menerapkan ilmu ekonomi baik manajemen maupun akuntansi dalam pembangunan masyarakat, berorientasi kepada kepuasan stakeholders melalui perbaikan dan peningkatan secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari suatu masyarakat, alasan kehadiran STIE Pemuda Surabaya juga terkait dengan tanggung jawab untuk mewarnai dan terlibat langsung dalam dinamika lingkungan masyarakatnya. Dihadapkan pada permasalahan yang berkembang di masyarakat Indonesia, STIE Pemuda Surabaya mengemban misi pencerahan untuk terus berkembang menuju masyarakat yang berwawasan luas. STIE Pemuda Surabaya mengemban misi

pemberdayaan (*empowerment*) untuk keluar dari kekurangberdayaan tersebut. Dengan makna kehadiran yang demikian, STIE Pemuda Surabaya melebur ke dalam dan di dalam masyarakat lingkungannya, STIE Pemuda Surabaya berupaya selalu tampil sebagai sebuah *communiversity*.

Konsisten dengan visi STIE Pemuda Surabaya yakni Pada Tahun 2016 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda Surabaya menjadi Institusi Pendidikan Unggul dikawasan regional dalam teknologi aplikatif dan bisnis, mampu menghasilkan tenaga profesional dibidangnya berbudaya Indonesia namun berwawasan global tetap berlandaskan nilai akhlak mulia., maka kehadiran STIE Pemuda Surabaya sebagai sebuah *communiversity* memprioritaskan upaya yang terkait dengan bagaimana mempromosikan dan mendorong terwujudnya nilai – nilai budaya Indonesia dalam masyarakat. Artinya, STIE Pemuda Surabaya tidak hanya berkepentingan dengan upaya mereaktualisasi dan merevitalisasi nilai - nilai keilmuan saja melainkan selalu mengetengahkan budaya dalam menghasilkan alumni ataupun mengembangkan ipteks. Lebih dari itu, STIE Pemuda Surabaya berkepentingan dengan upaya mempromosikan nilai - nilai budaya Indonesia dimaksud dan mendorong perwujudannya pada lingkungan masyarakatnya, sehingga budaya Indonesia menjadi *setting* budaya dari dinamika masyarakat tersebut.

Dihadapkan pada dinamika perubahan demikian cepat dan permasalahan masyarakat demikian kompleks , promosi dan perwujudan nilai - nilai budaya menuntut pendekatan serta metode yang tepat dan antisipatif. STIE Pemuda Surabaya menanggapi tantangan ini dengan mengoptimalkan keterlibatannya dalam setiap permasalahan masyarakat yang muncul, baik melalui manifestasi pembelajaran berkesinambungan (*continuing education*) dan *community college*, maupun melalui aksi - aksi yang sifatnya langsung dalam pemberdayaan

masyarakat, yang kesemuanya berbasis pada spirit untuk mempromosikan dan mewujudkan nilai - nilai budaya dalam masyarakat.

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan (*strategic goals*) STIE Pemuda Surabaya dirumuskan sebagai berikut :

1. Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, serta pusat kegiatan penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa sekarang dan akan datang.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, berjiwa *entrepreneur*, berbudaya Indonesia dan berwawasan global;
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, Pengabdian Masyarakat, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya manusia akademik yang berdaya guna dan hasil guna;
4. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu ekonomi yang mampu meningkatkan daya saing bangsa melalui Proses Pembelajaran baik metode maupun materi pembahasan
5. Menghasilkan Penelitian untuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang profesional dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat

D. Tata Nilai

STIE Pemuda Surabaya menganut sistem nilai penjamin kebebasan pengembangan diri yang kreatif dan adaptif terhadap *keutuhan*wawasan, terhadap *kemanfaatan* peran, dan terhadap perilaku *keberbagian* keberadaannya. Sistem nilai tersebut merupakan pilar-pilar proses sekaligus komit men terhadap orientasi pengembangan budaya kualitas (*Quality Culture*) dalam semua bentuk gerak

langkah kemajuannya. Budaya kualitas yang dimaksudkan disini adalah keinginan atau dorongan hati untuk senantiasa mengupayakan perbaikan dan penyempurnakan dalam melaksanakan misi. Mengacu pada sistem nilai yang dianut, untuk menyelenggarakan program pendidikan dalam rangka menumbuhkembangkan wawasan dalam menghadapi fenomena social dan dalam mengembangkan dan menyebarluaskan Ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan / atau kesenian), maka diperlukan pengembangan sejumlah sikap kualitas yang meliputi:

1. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Berakhlak mulia,
3. Berbudaya Indonesia
4. Berjiwa solidaritas dan persaudaraan,
5. Berwawasan global
6. Memiliki jiwa *entrepreneur* (berkemampuan menciptakan lapangan kerja).

BAB IV

SASARAN

Untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan maka STIE Pemuda Surabaya menetapkan beberapa sasaran untuk dicapai sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia.

Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal ini meliputi:

A. Pendidikan

1. Meningkatkan Kualitas Akademik .
 - a. Untuk meningkatkan karakter dan wawasan akademik sivitas akademika STIE Pemuda Surabaya sebagai suatu perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil apabila civitas akademika yang ada mempunyai karakter dan wawasan akademik yang baik.
 - b. Untuk meningkatkan kualitas dosen
 - c. Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mengajar (*better teaching*) dosen.
 - d. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa
 - e. Terselenggaranya proses pembelajaran yang mendukung tujuan dan sasaran kompetensi lulusan;
 - f. Mencapai kualitas lulusan yang *berkompetensi di bidangnya*.
 - g. Mencapai rasio dosen : mahasiswa yang ideal
 - h. Melengkapi sarana untuk menjamin proses pembelajaran yang sempurna
 - i. Peningkatan layanan (*better service*) oleh staf untuk mahasiswa
2. Menjadikan STIE Pemuda Surabaya sebagai penyedia informasi

- a. Memudahkan akses kebutuhan informasi pendidikan secara cepat bagi civitas akademika, baik berupa perpustakaan elektronik, jurnal elektronik dan lain-lain.
 - b. Pengembangan pengajaran berbasis teknologi informasi terbaru.
 - c. Pengembangan informasi elektronik antar Lembaga Pendidikan Tinggi
 - d. Menciptakan mekanisme kondusif dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa dan dosen memperoleh manfaat sebesar-besarnya saat bersama-sama dalam kampus.
3. Mencetak lulusan yang berjiwa entrepreneurship
- a. Mengubah sistem pendidikan ke arah wirausaha
 - b. Mengarahkan staf pengajar untuk dapat menguasai mata kuliah yang terkait dengan entrepreneurship.
 - c. Meningkatkan profesionalisme mahasiswa
 - d. Rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan minimal 6 bulan
4. Pengembangan jurusan dan Sarana Fisik
- a. Mencetak satu jurusan unggulan dengan kualitas terbaik di lingkup Jawa Timur.
 - b. Memprioritaskan pengembangan/peningkatan **Jenjang Pendidikan Jurusan/Program Studi D-3 Akutansi menjadi S-1**
 - c. Mengembangkan Jurusan dengan membuka Jurusan/Program Studi baru sesuai dengan permintaan pasar
 - d. Menyiapkan dan pembangunan fisik untuk menunjang proses pembelajaran.
 - e. Perluasan gedung STIE Pemuda Surabaya selesai tahun 2022
5. Dalam kaitannya dengan peningkatan karakter ekonomi dan budaya internasional, perlu ekspansi untuk mendirikan kelas internasional (*Go Internastional*)

- a. Membuka kelas internasional secara bertahap dimulai dari Jurusan Manajemen
- b. Membuka jaringan baru dalam bidang pengajaran dengan perguruan tinggi asing (PTA)
- c. Membangun jaringan pemberian beasiswa internasional
- d. Membangun kemampuan mahasiswa dalam antisipasi pasar global
- e. Menggalang pertukaran mahasiswa antar negara

B. Penelitian

1. Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dosen mencapai *Pembelajaran bermutu dan penelitian bermutu*,
 - a. Peningkatan mutu dan relevansi program penelitian
 - b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
 - c. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah

C. Pengabdian kepada masyarakat.

1. Peningkatan mutu dan relevansi program pengabdian masyarakat
 - a. Terselenggaranya program penerapan hasil penelitian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui pemanfaatan sumber daya setempat.
 - b. Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan masyarakat dan UKM melalui program pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan kembali komitmen untuk membina kemitraan dengan masyarakat, sehingga STIE Pemuda Surabaya dapat berfungsi sebagai jembatan masyarakat kampus dengan masyarakat luar kampus
 - a. Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian masyarakat

- b. Pengembangan model Kuliah Kerja Nyata yang lebih terintegrasi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

D. Pengembangan Organisasi, Jaringan Kerja Sama Dan Pencitraan Lembaga.

- 1. Mengembangkan Organisasi Manajemen yang bertata kelola baik

Untuk pengembangan manajemen organisasi yang bertata kelola baik, perlu adanya pengembangan organisasi yang efektif dan efisien dengan sasaran yang akan dicapainya.

- a. Mewujudkan Manajemen yang Efisien dan Produktif.
- b. Pengembangan Struktur dan Fungsi-fungsi Kelembagaan

- 2. Meningkatkan Jaringan Kerja Sama dan Pencitraan Lembaga.

Meningkatkan kapasitas dan mutu institusi dengan dukungan civitas akademik, komunitas perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, serta lingkungan industri dan bisnis yang mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas layanan berkelanjutan

- a. Peningkatan kapasitas jaringan kerja sama di tingkat wilayah dan nasional
- b. Pengembangan Usaha Pendanaan
- c. Peningkatan Citra Lembaga

BAB V

FAKTOR-FAKTOR STRATEGIS

STIE Pemuda Surabaya sebagai suatu institusi pendidikan tinggi yang berada di tengah - tengah lingkungan yang senantiasa berubah, tidak lagi dapat bertahan tanpa memanfaatkan berbagai unsur dalam dinamika lingkungan eksternalnya. Gerak langkah perubahan yang berlangsung di luar institusi merupakan peluang pertumbuhan dan keberlanjutannya, sekaligus merupakan tantangan apabila tidak diantisipasi akan menempatkan lembaga ini pada suatu peran yang tidak apresiatif bagi lingkungan secara keseluruhan, sehingga dengan sendirinya secara cepat atau lambat keberadaan lembaga akan digantikan oleh lembaga lain yang lebih mampu meningkatkan daya saingnya. Mengikuti gerak langkah perubahan lingkungan merupakan langkah antisipatif dan inovatif bagi perencana di dalam lembaga pendidikan tinggi agar berdampak apresiatif bagi pihak masyarakat/pelanggan. Upaya ini sangat berkaitan dengan pemanfaatan waktu dan kesempatan, perubahan lingkungan yang berlangsung cepat harus segera direspon dan diantisipasi dengan berbagai alternatif pilihan, sehingga program yang akan direncanakan harus disesuaikan dengan kecenderungan ke depan agar tepat waktu dimanfaatkan oleh masyarakat/pelanggan. Dalam upaya tersebut, akan sangat diperlukan suatu sistem yang mendukung dinamika lingkungan sebagai penguatan diri agen perubahan. Perubahan dimaksud adalah perubahan disemua lini baik sistem pembelajaran, sistem rekrutasi maupun sistem pengelolaan. Dengan kata lain, STIE Pemuda Surabaya, seperti dengan kebanyakan perguruan tinggi lainnya, dihadapkan pada berbagai perubahan, baik di lingkungan internal maupun eksternalnya, dan oleh karenanya harus mampu memberikan jawaban yang tepat terhadap berbagai tantangan yang ada. (*emerging challenges*).

Faktor - faktor strategis yang perlu dikaji dalam perumusan Rencana Strategis STIE Pemuda Surabaya dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori.

A. *Environmental Input*, berupa dinamika lingkungan strategis STIE Pemuda Surabaya; Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang masih muda maka faktor-faktor strategis yang menjadi pemikiran pelaksanaan kegiatan di STIE Pemuda Surabaya, adalah :

1. Sebagai lembaga yang baru STIE Pemuda Surabaya dituntut berkembang dan mampu mengelola otonomi kampus secara profesional dan akuntabel.
2. Bagaimana menjadikan STIE Pemuda Surabaya maju dengan pesat secara profesional serta mengembangkan lembaga pendidikan bermutu melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Bagaimana menjadikan STIE Pemuda Surabaya menjadi pilihan pelanggan bukan sebagai alternatif;
4. Bagaimana menetapkan STIE Pemuda Surabaya bertaraf internasional melalui peran dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

B. *Instrumental Input*, yaitu berupa peraturan serta perundangan yang berlaku yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pengembangan STIE Pemuda Surabaya.

BAB VI

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perguruan tinggi mendorong setiap Jurusan di STIE Pemuda Surabaya untuk terus maju dan berkembang. Sejalan dengan itu, STIE Pemuda Surabaya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang masih muda di Jawa Timur, melakukan penyesuaian strategi dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Pemuda Surabaya dengan berbekal semangat yang tinggi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi bermutu internasional.

Lingkungan internal dan eksternal berpengaruh dan mempunyai peranan penting dalam menyusun kebijakan sesuai dengan isu strategis:

A. Lingkungan Internal

1. Kekuatan

- a. Semangat untuk bekerja keras dari sebagian besar staf pengajar untuk menjadikan STIE Pemuda Surabaya sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang berperan aktif di tingkat nasional dan internasional.
- b. Nisbah dosen/mahasiswa di STIE Pemuda Surabaya saat ini adalah 1:10, ini dengan jelas mencerminkan bahwa jumlah dosen tetap sudah cukup, namun peningkatan jumlah mahasiswa sangat diharapkan bisa terealisasi
- c. STIE Pemuda Surabaya mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi lembaga Pendidikan Tinggi yang bertaraf internasional.

2. Kelemahan

- a. Salah satu kriteria untuk menjadi universitas berstandar internasional adalah bahwa semua staf pengajar yang terlibat dalam proses belajar-mengajar harus bermutu internasional. Dengan demikian, STIE Pemuda Surabaya dituntut

untuk segera meningkatkan profesionalisme tenaga edukatif STIE Pemuda Surabaya. Dilihat dari segi latar belakang pendidikan, pada saat ini jumlah staf edukatif STIE Pemuda Surabaya terdiri dari Sarjana, Master/ Magister, ini mengisyaratkan perlunya pengembangan akademik tenaga edukasi agar setidaknya 30% bergelar doktor (dan/ profesor) dan sisanya bergelar Master/Magister.

- b. Keterbatasan jumlah tenaga edukatif tetap yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik dan tenaga administrasi tetap di STIE Pemuda Surabaya selama ini disiasati dengan melibatkan tenaga edukatif tidak tetap yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik Lektor dan Lektor Kepala yang berasal dari PTN maupun PTS lain yang sejenis dan tenaga honorer dalam pelaksanaan PBM. Keadaan tersebut sangat diperlukan adanya kebijakan untuk segera memotivasi kinerja tenaga edukatif dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat dengan memberikan reward maupun punishment agar para Dosen Tetap mempunyai kesadaran diri untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat sesuai dengan Beban Kerja Dosen.
- c. Deskripsi kerja staf manajemen dan staf administrasi dirasakan belum jelas dan sering tumpang tindih sehingga sering timbul permasalahan pada saat operasional kegiatan, serta muncul beban kerja yang tidak merata.
- d. Pada saat ini STIE Pemuda Surabaya baru mengelola tiga Program Studi pada jenjang S-1: PS. Manajemen, dan jenjang D-3 PS. Akutansi. Disamping belum terdapatnya jenjang pascasarjana dalam kedua bidang ilmu tersebut, STIE Pemuda Surabaya juga masih perlu membuka program studi lain yang berkaitan dengan ilmu ekonomi. Penyiapan studi kelayakan dan usulan

diperlukan untuk pembukaan program studi yang sesuai dengan tuntutan dunia global baik dalam jenjang S1, S2 maupun S3.

- e. Dengan penambahan Progran Studi atau Jurusan pada STIE Pemuda Surabaya membawa konsekuensi diperlukannya peningkatan jumlah sarana dan prasarana. Jumlah mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun berdampak pada meningkatnya kebutuhan sarana ruang dan fasilitas pelaksanaan proses belajar-mengajar (PBM) seperti Lap Top dan LCD.
- f. Dengan belum adanya Tanaga Dosen Tetap yang mempunyai Jabatan Fungsional Akademik berimbas pada ketidakberimbangan Dana yang harus dialokasikan untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya kegiatan Penelitian daan Pengabdian Pada Masyarakat. Kondisi ini semakin kurang berimbang dengan pemasukan.

B. Lingkungan Eksternal

1. Peluang

- a. Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di STIE Pemuda Surabaya ada peningkatan: terlihat pada perkembangan jumlah mahasiswa mencapai 323 mahasiswa di tahun 2011 untuk program studi Manajemen, program studi Akutansi. Oleh karena itu, STIE Pemuda Surabaya mempunyai peluang yang signifikan untuk maju dan berkembang.
- b. Masih sedikitnya PTS di Jawa Timur yang Akreditasinya dilakukan oleh Badan Akreditasi tingkat Asean dalam hal ini adalah AUN, oleh karenanya hal ini merupakan peluang bagi STIE Pemuda Surabaya untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternalnya melalui AUN setelah melaksanakan Akreditasi melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN)

1. Ancaman

- a. Seiring dengan tuntutan dunia global akan kualitas/mutu Lembaga Pendidikan, Perguruan Tinggi dihadapkan pada standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Asean University Network (AUN) maupun ISO. Dari dua program studi di lingkungan STIE Pemuda Surabaya, belum satupun program studi yang terakreditasi jadi semua program studi yang ada perlu mendapatkan akreditasi.
- b. Surabaya adalah kota Metropolitan kedua setelah Ibu Kota Jakarta, jadi perkembangan masyarakat sangat maju pesat disemua bidang, terutama bidang pendidikan, karena bidang pendidikan merupakan masalah paling utama karena berkaitan dengan perkembangan sumber daya manusia yang secara signifikan akan berpengaruh pada perkembangan pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu semua Perguruan Tinggi baik PTN maupun PTS akan berupaya untuk memenangkan persaingan. Hal tersebut akan berpengaruh juga pada perkembangan STIE Pemuda Surabaya agar tidak sampai jauh tertinggal.

BAB VII

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Penyusunan strategi dimulai dengan menentukan arah kebijakan sebagai pemecahan yang muncul dari akar permasalahan dan isu - isu strategis melalui analisis SWOT yang kemudian diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan Jurusan. Strategi dan arah kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran STIE Pemuda Surabaya yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan merupakan implementasi utama dari strategi yang akan dilakukan meliputi :

A. Tahap 1 meliputi, Meningkatkan Kualitas Akademik ,Menjadikan STIE Pemuda Surabaya sebagai penyedia informasi ,Mencetak lulusan yang berjiwa entrepreneurship, tetap mengikuti perkembangan *pembelajaran bermutudan penelitian bermutu* yang ditetapkan di tingkat STIE Pemuda Surabaya.

1. Meningkatkan Kualitas Akademik

STIE Pemuda Surabaya mempunyai keinginan untuk membuat kampus berkarakter dan berwawasan akademik yang dapat diandalkan. Keinginan tersebut bisa tercapai jika budaya akademik sudah melekat kuat pada seluruh civitas akademika. Pendidikan di STIE Pemuda Surabaya adalah untuk mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai kemampuan dan minat tinggi dari latar belakang bervariasi.

Tujuan-tujuan :

- a. Untuk meningkatkan karakter dan wawasan akademik sivitas akademika STIE Pemuda Surabaya sebagai suatu perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil

apabila civitas akademika yang ada mempunyai karakter dan wawasan akademik yang baik.

Strategi-strategi :

- 1) Menyusun kurikulum dan memberikan Materi Kuliah Pendidikan Karakter bagi seluruh mahasiswa.
- 2) Memberikan suasana akademik yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.
- 3) Mendesain sistem perkuliahan yang baik.
- 4) Menerapkan sistem perkuliahan yang bertujuan membangkitkan rasa kepekaan tinggi dan sekaligus sebagai pemecah masalah terhadap permasalahan yang ada baik di dalam maupun di luar kampus.

b. Untuk meningkatkan kualitas dosen

Strategi-strategi :

- 1). Memacu dosen-dosen untuk menempuh studi lanjut, sehingga tahun 2016 semua dosen sudah berkualifikasi S2.
- 2). Memproyeksikan dosen berkualifikasi S3 (dokter) sebesar 25% (tahun 2017) dan 50% (tahun 2020).
- 3). Penataan kembali dosen-dosen yang sudah berkualifikasi S2, tetapi tidak relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni.
- 4). Memproyeksikan kepangkatan akademik dosen dengan prediksi pada tahun 2020 diharapkan sudah menghasilkan 10% guru besar.
- 5). Sekolah Tinggi berusaha mencari lembaga-lembaga penyanggah dana (sponsor) yang dapat memberi beasiswa bagi dosen yang akan menempuh studi lanjut.

- 6). Penyediaan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan memadai serta modern dalam memfasilitasi PBM dalam atmosfir akademik yang kondusif
- c. Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mengajar (*better teaching*) dosen.

Strategi-strategi:

- 1) Mengembangkan dan mengadopsi metode-metode pengajaran baru untuk diaplikasikan oleh dosen.
 - 2) Meningkatkan program penyeliaan bagi dosen.
 - 3) Mengembangkan sistem pendampingan bagi dosen-dosen junior yang belum berpengalaman oleh dosen-dosen senior
 - 4) Menerapkan program peningkatan profesionalitas dosen melalui tahapan pembenahan, pemberdayaan dan pengembangan, yang berorientasi pada kemampuan pengelolaan kegiatan instruksional serta kegiatan penelitian;
- d. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa.

Strategi-strategi :

- 1) Mengefektifkan wadah-wadah yang ada dan menstimulir terbentuknya wadah-wadah baru untuk menampung kegiatan mahasiswa yang memungkinkan untuk dapat mengasah kemampuan nalar.
- 2) Pengembangan kurikulum sesuai program *link-and-match* bidangnya sesuai dengan permintaan aktual dan potensial pasar kerja melalui kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
- 3) Mengkondisikan dan bekerjasama dengan lembaga di luar kampus untuk kegiatan-kegiatan IPTEK dan sosial kemasyarakatan.

- 4) Menyelenggarakan lomba-lomba untuk mahasiswa yang mengarah pada penalaran.
 - 5) Memberikan suasana kondusif bagi terciptanya iklim yang demokratis dan dialogis tentang berbagai hal, termasuk masalah-masalah sosial, budaya dan politik.
 - 6) Menstimulasi mahasiswa agar dapat berpikir kritis dengan kegiatan seminar, diskusi ilmiah dan lain-lain.
- e. Terselenggaranya proses pembelajaran yang mendukung tujuan dan sasaran kompetensi lulusan;

Strategi-strategi :

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri.
 - 2) Menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli dibidangnya
- f. Mencapai kualitas lulusan yang *berkompetensi di bidangnya*.

Strategi-strategi:

- 1) Meningkatkan standar kualitas calon mahasiswa baru (raw input) terutama untuk jurusan yang pada saat ini sudah over capacity.
- 2) Peningkatan keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan non-akademik dalam rangka mendukung kebijakan Sekolah Tinggi.
- 3) Penyempurnaan proses pembelajaran menuju sistem yang efisien, efektif, dan tepat sasaran dengan cara mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan secara maksimal referensi terkait.
- 4) Memperbaiki sistem penilaian akademik untuk mahasiswa.

- 5) Perbaiki sistem pembuatan tugas akhir, terutama aspek-aspek penelitian untuk skripsi.
- 6) Menghimbau dosen agar dapat mengarahkan mahasiswa untuk selalu berpikir analitis.
- 7) Menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai tenaga ahli dalam bidang keahliannya
- 8) Meningkatkan kemampuan mahasiswa baru khusus untuk bahasa Inggris, Akuntansi dan Komputer

g. Mencapai rasio dosen : mahasiswa yang ideal

Strategi-strategi:

- 1) Menambah tenaga dosen secara bertahap dan kontinyu mulai tahun 2012, sehingga pada akhir tahun 2017 diharapkan tercapai rasio dosen : mahasiswa ideal.
- 2) Penyesuaian jumlah dosen harus diiringi dengan penyesuaian jumlah mahasiswa.
- 3) Penyesuaian jumlah dan kualifikasi dosen sesuai kebutuhan kompetensi serta tercukupinya rasio dosen mahasiswa yang mampu mendukung peningkatan mutu layanan akademik.;

h. Melengkapi sarana untuk menjamin proses pembelajaran yang sempurna

Strategi-strategi:

- 1) Melengkapi sarana yang sangat penting untuk mahasiswa, yaitu kelengkapan laboratorium.
- 2) Memperbanyak dan melengkapi media-media untuk mengajar.
- 3) Memaksimalkan pemanfaatan sarana penunjang proses pembelajaran yang sudah ada.

i. Peningkatan layanan (*better service*) oleh staf untuk mahasiswa

Strategi-strategi :

- 1) Meningkatkan mutu karyawan, terutama yang terlibat langsung dengan mahasiswa, seperti Kepala Tata Usaha, BAAK, BAU, Laboran dan Perpustakaan (mulai tahun 2012)
- 2) Menginstruksikan karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa (mulai tahun 2012).
- 3) Penambahan karyawan, terutama di tiap fakultas yang masih sangat terbatas (mulai tahun 2012).
- 4) Rekrutmen karyawan berdasarkan kemampuan dan kebutuhan (mulai tahun 2012).
- 5) Melakukan rolling karyawan secara periodik setiap 2 tahun, terutama bagi karyawan pada unit-unit yang terkait dengan pelayanan mahasiswa (mulai tahun 2012).
- 6) Memberikan insentif bagi karyawan berprestasi yang dikoordinir oleh tim penyeliaan karyawan (mulai tahun 2017)
- 7) Menyelenggarakan program pengembangan ketrampilan teknis administratif staf penunjang untuk meningkatkan mutu dan kinerja layanan yang terintegrasi ;

2. Menjadikan STIE Pemuda Surabaya sebagai penyedia informasi

Sasaran ini sangat penting, karena pada saat ini STIE Pemuda Surabaya termasuk salah PTS yang sedang berkembang di Jawa Timur. Oleh karenanya STIE Pemuda Surabaya masih perlu sosialisasi agar lebih dikenal masyarakat.

Tujuan-tujuan :

- a. Sebagai penyedia informasi bagi pelanggan.

Sebagai implementasi pelaksanaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pelaksanaan pendidikan harus bisa diakses masyarakat secara luas,

maka STIE Pemuda Surabaya bertekad untuk menjadikan kampus ini sebagai pusat informasi secara bertahap, sehingga tahun 2015 diharapkan tujuan ini dapat terlaksana.

Strategi-strategi:

- 1). Mendorong semua jurusan untuk mempunyai database hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa (mulai tahun 2013).
- 2). Membuka Website di internet yang memuat informasi tentang STIE Pemuda Surabaya secara umum dan informasi hasil-hasil penelitian secara lengkap (tahun 2013).
- 3). Mendorong semua jurusan, lembaga kajian dan pusat studi untuk membuat jurnal-jurnal penelitian yang berkualitas (tahun 2014 sudah tercapai).
- 4). Meningkatkan peran dan fungsi lembaga penerbitan dan publikasi STIE Pemuda Surabaya untuk dapat menghasilkan media cetak (Newsletter, buletin, majalah, jurnal dan buku) yang memuat informasi ilmiah terbaru (mulai tahun 2013).
- 5). Melengkapi perpustakaan dengan koleksi kuantitas jurnal-jurnal ilmiah internasional secara kontinyu, dan menggandakan jurnal-jurnal ilmiah edisi lama dari perpustakaan universitas lain (mulai tahun 2013).
- 6). Peningkatan aplikasi sistem jaminan mutu yang berbasis IT baik di tingkat Jurusan, Laboratorium dan unit kerja lainnya dalam rangka meningkatkan daya saing STIE Pemuda Surabaya.
- 7). Menyelenggarakan program pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen organisasi untuk menjamin efektifitas dan efisiensi operasi manajemen keuangan, SDM, serta sarana dan prasarana,

- 8). Mempersiapkan materi e-Learning untuk setiap materi perkuliahan, sehingga mahasiswa bisa lebih leluasa mengakses materi pembelajaran.

3. Mencetak lulusan yang berjiwa *entrepreneurship*

Semakin ketatnya perasingan mencari kerja di masa yang akan datang perlu diantisipasi dengan mempersiapkan lulusan yang berjiwa wira usaha. Target ini penting mengingat terbatasnya lapangan kerja yang ada, sehingga lulusan STIE Pemuda Surabaya diarahkan untuk dapat membuka lapangan kerja baru sendiri.

Tujuan-tujuan :

- a. Mengubah sistem pendidikan ke arah wirausaha.

Strategi-strategi :

- 1) Mengembangkan kurikulum berwawasan wirausaha pada semua kelembagaan di tingkat Jurusan.
 - 2) Mengadakan Pendidikan dan Latihan serta Pemagangan yang terkait dengan kewirausahaan yang dilakukan di dalam dan di luar Kampus.
 - 3) Menciptakan unit-unit usaha yang dikelola dalam menunjang kemampuan, ketrampilan dan budaya bisnis dikalangan mahasiswa.
 - 4) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga dunia usaha dalam mempersiapkan mahasiswa terutama calon lulusan dalam memasuki dunia kerja dan usaha dalam bentuk pemagangan.
- b. Mengarahkan staf pengajar untuk dapat menguasai mata kuliah yang terkait dengan *entrepreneurship*

Strategi-strategi :

- 1). Memberikan kesempatan staf pengajar untuk memperoleh pendidikan tambahan baik berupa kursus, pemagangan ataupun melanjutkan studi dalam bidang kewirausahaan.

- 2). Memberikan kesempatan Dosen untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan mengevaluasi unit-unit bisnis yang dikelola mahasiswa.
- 3). Memotivasi mahasiswa dalam setiap kegiatan untuk bersemangat dan berwawasan kewirausahaan.

c. Meningkatkan profesionalisme mahasiswa

Strategi-strategi :

- 1). Menciptakan dan mengembangkan pendidikan lanjutan bidang kewirausahaan dalam bentuk : kursus, pemagangan ataupun melanjutkan studi.
- 2). Memberikan kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan mengevaluasi unit-unit bisnis yang dikelola mahasiswa.
- 3). Memberikan penghargaan kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan untuk bersemangat dan berwawasan kewirausahaan serta berprestasi dalam bidang usaha.

B. Tahap 2 meliputi Pengembangan jurusan dan Sarana Fisik, meningkatkan jumlah publikasi penelitian dosen mencapai pembelajaran bermutudan penelitian bermutu, Meningkatkan kembali komitmen untuk membina kemitraan dengan masyarakat, sehingga STIE Pemuda Surabaya dapat berfungsi sebagai jembatan masyarakat kampus dengan masyarakat luar kampus.

1. Pengembangan jurusan dan Sarana Fisik,

Tujuan-tujuan :

- a. Mencetak satu jurusan unggulan dengan kualitas terbaik di lingkup Jawa Timur.

Strategi-strategi :

- 1). Mengondisikan jurusan-jurusan agar terpacu untuk menjadi yang terbaik, sehingga memungkinkan dijadikan sebagai Unggulan STIE Pemuda Surabaya
- 2). Mulai tahun 2013, STIE Pemuda Surabaya akan mengarahkan jurusan yang kompetitornya paling sedikit dan prospeknya menjanjikan, serta sistemnya sudah cukup establish, untuk meningkatkan kualitas unggulan (mulai tahun 2013, tercapai tahun 2017).
- 3). Memberikan prioritas pada pengembangan Jurusan-jurusan diminati dengan tetap memberikan perhatian pengembangan jurusan-jurusan yang kurang peminatnya.

b. Mengembangkan jurusan/program studi baru dan membuka Program Profesi Akutansi serta, membuka program Pasca Sarjana sesuai dengan kebutuhan pelanggan

Strategi-strategi :

- 1). Mencari peluang baru untuk mendirikan jurusan/program studi S-1 baru, membuka Program Pascasarjana pada jurusan S1 Manajemen yang sudah baik pengelolaanya dan prospeknya.
- 2). Mengarahkan jurusan/program studi untuk mengkaji peluang kemungkinan dibukanya jurusan baru sesuai pangsa pasar dan kompetitor yang sedikit, akhir tahun 2016 diharapkan sudah ada beberapa jurusan baru yang betul-betul dapat diandalkan dan dibutuhkan pasar.
- 3). Mengkondisikan jurusan-jurusan yang sudah ada supaya lebih berjuang keras untuk mengedepankan jurusannya.
- 4). Mencari peluang kerjasama dengan lembaga lain untuk mendirikan program magister bersama-sama.

- c. Memprioritaskan pengembangan/peningkatan jenjang pendidikan jurusan/Program Studi D-3 Akutansi menjadi S-1
- 1) Melakukan evaluasi yang mendalam menyangkut perkembangan dan sistem pengelolaan program D-3 Akutansi.
 - 2) Membuka Program Profesi Akutansi, untuk menyempurnakan jurusan/program studi S-1 Akutansi.
 - 3) Mencari peluang bekerjasama dengan Ikatan Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- d. Menyiapkan pembangunan/pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik

Strategi-strategi :

- 1) Tersedianya '*Master Plan*' pengembangan Kampus STIE Pemuda Surabaya
- 2) Tersedianya ruang kerja dengan standar fasilitas yang memadai bagi dosen, peneliti, manajemen dan staf pendukung ;
- 3) Tersedianya ruang kuliah dan fasilitas penunjang akademik yang mampu mengakomodasi aktivitas pembinaan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa
- 4) Terselenggaranya sistem perencanaan, pengadaan, pengoperasian ; pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal ;
- 5) Terwujudnya lingkungan kampus yang mencukupi, aman, nyaman, tertib dan asri.

- e. Pengembangan Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Strategi-strategi :

- 1) Terselenggaranya pembangunan sistem jaringan komunikasi data di kampus dengan menggunakan *basis* teknologi dengan spesifikasi teknis

yang layak untuk memenuhi kebutuhan layanan operasional paling tidak sampai dengan 5 tahun ke depan ;

- 2) Tersedianya *website* STIE Pemuda Surabaya dengan rancangan dan akses yang lebih baik (menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris), sebagai upaya untuk menjalin komunikasi intensif dan terbuka dengan komunitas akademik nasional maupun global,
- 3) Terselenggaranya akses informasi global sesuai dengan perkembangan teknologi terkini untuk seluruh civitas akademik melalui jaringan internet yang dapat melayani secara on-line selama 24 jam penuh.

2. Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dosen mencapai pembelajaran bermutudan *penelitian bermutu*,

Tujuan-tujuan :

- a. Memudahkan akses kebutuhan informasi pendidikan secara cepat bagi civitas akademika, baik berupa perpustakaan elektronik, jurnal elektronik dan lain-lain

Strategi-strategi :

- 1). Menetapkan pengadaan perpustakaan dan buku-buku pelajaran serta referensi yang cukup dan *up to date*.
- 2). Promosi sejumlah kader personalia yang memenuhi kualifikasi secara manajerial dan profesional.
- 3). Terselenggaranya layanan yang lebih cepat, efisien dan efektif bagi seluruh civitas akademik melalui penyediaan perpustakaan 'Digital'

- b. Pengembangan pengajaran berbasis teknologi informasi terbaru

Strategi-strategi :

- 1). Mendayagunakan dan meningkatkan penggunaan fasilitas akademik terutama elektronik guna mempercepat proses tranformasi informasi.

- 2). Mewajibkan kepada semua dosen untuk mengembangkan kemampuan akademik dengan menggunakan fasilitas teknologi yang mutakhir.

c. Pengembangan informasi elektronik antaruniversitas

Strategi-strategi:

- 1). Bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain dalam mewujudkan jalinan komunikasi.
- 2). Ikut aktif dalam pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi lain dalam upaya meningkatkan kerjasama
- 3). Menyelenggarakan kontrak kerja sama dengan pengusaha dan pemerintah untuk pengembangan sistem manajemen berbasis Teknologi Informasi yang relevan,

3. Peningkatan mutu dan relevansi program penelitian

Tujuan-tujuan

a. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Strategi-strategi :

- 1) Mewujudkan penerapan standar mutu penelitian.
- 2) Meningkatkan mutu penelitian yang berkelanjutan melalui berbagai program hibah kompetisi penelitian,
- 3) Terselenggaranya *IT development center*,
- 4) Menyinergikan dan kordinasi di antara pusat-pusat penelitian yang ada untuk mencapai *sustainability* dan efisiensi

b. Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dosen mencapai *pembelajaran bermutu* dan *penelitian bermutu*,

Strategi-strategi :

- 1) Pengembangan penelitian dosen dalam penelitian dasar dan terapan

- 2) Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri
- 3) Sebagai tempat yang dituju oleh instansi pemerintah dan swasta yang ingin melakukan kerjasama penelitian.
- 4) Mewujudkan sistem pendidikan berkelanjutan yang berdaya saing dan mampu mengisi potensi pasar persaingan dunia global.

c. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah

Strategi-strategi

- 1) Meningkatkan peran serta dosen untuk menulis di jurnal nasional-internasional,
- 2) Meningkatkan aktivitas dosen dalam menulis buku ajar ,
- 3) Memberikan insentif yang memadai bagi penulis berprestasi.

4. Peningkatan mutu dan relevansi program pengabdian masyarakat

Tujuan-tujuan :

- a. Meningkatkan kembali komitmen untuk membina kemitraan dengan masyarakat.

Strategi-strategi :

- 1) Menghasilkan dan memperkaya khasanah perbendaharaan intelektual nasional untuk peningkatan mutu pendidikan, serta meningkatkan kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat,
- 2) Menghasilkan karya terapan dan jasa layanan *IPTEK* yang ekonomis dan tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

b. Pengembangan pelatihan masyarakat

Strategi-strategi :

- 1). Memberikan pelayanan konsultasi kepada masyarakat pengguna secara aktif maupun pasif baik kuantitatif maupun kualitatif mengenai kebutuhan

masyarakat (khususnya masyarakat pedesaan) dalam bidang penerapan IPTEKS.

- 2). Memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mendapatkan model-model pelatihan dengan pendanaan diusahakan dari pihak luar

c. Perluasan dan pematapan desa binaan

Strategi-strategi :

- 1). Membentuk desa-desa binaan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat terutama daerah-daerah yang merupakan daerah pengembangan.
- 2). Bekerjasama dengan Kepala Wilayah atau Daerah dalam rangka pematapan desa binaan yang dikelola maupun STIE Pemuda Surabaya.
- 3). Memperluas dan memantapkan wilayah binaan dengan menempatkan mahasiswa dan lulusan untuk berperan aktif dalam pengembangan masyarakat pada wilayah-wilayah yang telah ditetapkan

d. Pengembangan model Kuliah Kerja Nyata yang lebih terintegrasi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Strategi-strategi :

- 1). Lebih memantapkan KKN Terpadu
- 2). Mendorong Lembaga Pengabdian Masyarakat untuk bekerjasama mereformasi sistem pendidikan dan penelitian di Perguruan Tinggi atau lembaga latihan sesuai dengan standar dan kualitas kebutuhan pembangunan.

C. Tahap 3 melakukan penjjakan pembukaan Program Internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke 3 ini ada program studi di STIE Pemuda Surabaya yang telah melakukan program secara Internasional.

1. Terselenggaranya program studi sesuai standar mutu nasional dan siap menyongsong standar mutu internasional untuk 15 tahun ke depan.

Tujuan-tujuan :

- a. Membuka jaringan baru dalam bidang pengajaran dengan Perguruan Tinggi Asing

Strategi-strategi :

- 1). Mengadakan pertukaran mahasiswa dan dosen guna langkah awal membuka jaringan kerjasama pendidikan Internasional.
- 2). Memperbanyak *guest lecture* dengan pembicara asing.
- 3). Mengadakan program-program semacam short course yang diberikan expert luar negeri.

- b. Membangun jaringan pemberian beasiswa internasional

Strategi-strategi :

- 1). Bekerjasama dengan Lembaga Pemberi Bantuan Dana Pendidikan di luar negeri
- 2). Mengakses lembaga-lembaga Internasional dalam upaya menggalang penjangkauan dana pendidikan Internasional.

- c. Menggalang pertukaran mahasiswa antar negara

Strategi-strategi :

- 1). Membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pertukaran mahasiswa dengan sumber pembiayaan mandiri.
- 2). Bekerjasama dengan lembaga-lembaga Internasional guna mendapatkan bantuan pembiayaan pertukaran mahasiswa.
- 3). Mendorong prestasi mahasiswa untuk dapatnya berprestasi pada tingkat-tingkat Internasional.

2. Ekspansi untuk mendirikan kelas internasional

Tujuan-tujuan :

- a. Mewujudkan program pendidikan yang memenuhi standar mutu Nasional menuju standar Internasional secara bertahap dan berkelanjutan.

Strategi-strategi :

- 1). Mempublikasikan sekaligus menjalin kerjasama dan rekrutmen mahasiswa dengan pihak luar dalam upaya memperoleh mahasiswa.
- 2). Seleksi kualitas dosen dan mahasiswa yang akan masuk dalam kelas Internasional.
- 3). Memberikan pelayan dan informasi guna meningkatkan akses pasar mahasiswa baru.

- b. Membangun kemampuan mahasiswa dalam antisipasi pasar global

Strategi-strategi :

- 1). Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan pameran, lomba teknologi, ekonomi sosial budaya.
- 2). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bertaraf Internasional.
- 3). Mewajibkan kepada mahasiswa untuk menguasai minimal 2 bahasa, ikut dalam latihan-latihan kepemimpinan dan manajemen,
- 4). Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang IPTEKS yang distandardisasikan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

D. Pengembangan Organisasi, Jaringan Kerja Sama Dan Pencitraan Lembaga.

1. Mengembangkan Organisasi Manajemen yang bertata kelola baik

Untuk pengembangan manajemen organisasi yang bertata kelola baik, perlu adanya pengembangan organisasi yang efektif dan efisien, serta pengembangan Struktur dan Fungsi-fungsi Kelembagaan dengan sasaran yang akan dicapainya.

Tujuan-tujuan

- a. Menghasilkan kinerja layanan yang profesional berbasis mutu.

Strategi-strategi

- 1) Menyelenggarakan program rasionalisasi terhadap efektifitas dan efisiensi peran, serta fungsi dan tugas seluruh unsur organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan layanan berbasis mutu;
 - 2) Menciptakan unit kerja strategis yang dikhususkan untuk mengelola sistem penjaminan mutu;
 - 3) Terselenggaranya program pengembangan standar mutu manajemen layanan pada semua unsur organisasi;
- b. Mewujudkan manajemen pengelolaan yang profesional, adil, terbuka dan bertanggung jawab.
 - 1) Melaksanakan program pengembangan struktur organisasi dan tata kelola lembaga sesuai dengan tuntutan kebutuhan layanan berbasis mutu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,
 - 2) Terselenggaranya sistem pengelolaan dana sesuai dengan pedoman standar akuntansi dan keuangan ;
 - 3) Terselenggaranya unit kerja strategis yang dikhususkan untuk mengelola sistem pengembangan kurikulum sekaligus sebagai unit layanan untuk pengembangan aktivitas instruksional.
2. Meningkatkan Jaringan Kerja Sama dan Pencitraan Lembaga.

Meningkatkan kapasitas dan mutu institusi dengan dukungan civitas akademik, komunitas perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, serta lingkungan industri dan bisnis yang mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas layanan berkelanjutan.

Tujuan

a. Peningkatan kapasitas jaringan kerja sama di tingkat Regional dan Nasional

Strategi-strategi

- 1) Menyelenggarakan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi lain sebagai upaya pemanfaatan sumber daya bersama dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas layanan,
- 2) Menyelenggarakan kerja sama dengan pemerintah daerah dan dunia industri, untuk mengembangkan pendidikan
- 3) Terselenggaranya kerjasama dengan Institusi Pemerintah pusat (Dikbud dan Dikti)

b. Pengembangan Usaha Pendanaan

Strategi-strategi :

- 1) Melaksanakan kontrak kerja sama dengan pengusaha dan pemerintah untuk pengembangan sistem manajemen berbasis Teknologi Informasi yang relevan,
- 2) Melaksanakan kerja sama dengan lembaga sosial masyarakat untuk penyediaan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.

c. Peningkatan Citra Lembaga

Strategi-strategi :

- 1) Terciptanya citra sebagai perguruan tinggi berbasis bahasa Inggris dan Komputer yang dapat menghasilkan lulusan sebagai pemikir (*inisiator* dan *inovator*) handal, berdaya juang tinggi, berjiwa pengabdian dan berwawasan global,
- 2) Terciptanya citra sebagai kampus *IPTEK* dan *IMTAQ* yang dapat menyatukan pendidikan dengan keterampilan melalui Sumber Daya Manusia yang bermutu dan jaringan kerjasama yang luas dan kuat.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Strategic Plant) STIE Pemuda Surabaya tahun 2012-2022, merupakan rencana yang secara bertahap untuk mencapai tujuan sesuai dengan pernyataan Visi dan Misi. Rencana Strategis STIE Pemuda Surabaya bersifat fleksibel secara rasional guna menampung kemungkinan adanya hal-hal yang tak terduga dan bersifat dinamis, dalam arti bisa berubah setiap saat tanpa merubah tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam keadaan terjadinya perubahan lingkungan strategis berikutnya, yang tidak sesuai lagi dengan rencana saat ini, akan dilakukan kembali beberapa perubahan yang diperlukan atas inisiatif pimpinan, selanjutnya akan terus dikaji dan direvisi secara berkelanjutan melalui pertimbangan dalam Rapat Senat.

Untuk mencapai sasaran sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Strategis maka perlu dibuat suatu rencana taktis (Tactical Plant) yang berupa pentahapan dan strategi dalam pencapaian sasaran. Rencana taktis dilaksanakan, dikelola, dievaluasi serta dikembangkan hingga sasaran yang telah disepakati.

Rencana strategis ini wajib dijabarkan dalam Matriks Indikator Kinerja untuk setiap Action Plan Goal (Sasaran Program Pengembangan) dengan format rincian yang terdiri dari indikator kinerja input, output/outcome untuk efektivitas evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran strategis.

Setiap Sub Sistem atau Unit Kerja pada STIE Pemuda Surabaya harus berperan aktif menselaraskan setiap aktivitasnya dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan untuk kurun waktu lima sampai limabelastahun ke depan, dan bersungguh-sungguh memulai setiap aktivitas pencapaian sasaran-sasaran strategis

menuju pencapaian visi dan misi, dengan mengerahkan segenap kemampuan dan keahlian yang dimiliki.